

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dewasa ini, tingkat kemajuan di berbagai bidang perekonomian dan semakin pesatnya perkembangan teknologi mempunyai dampak yang cukup berarti pada semakin ketatnya persaingan dalam dunia usaha. Dengan semakin berkembangnya sistem ekonomi yang menembus batasan wilayah antar negara telah menyebabkan persaingan semakin luas dan ketat. Setiap dunia usaha harus mampu bersaing satu dengan lainnya untuk dapat bertahan dalam persaingan yang ketat tersebut.

Dalam menghadapi persaingan yang ketat ini, diperlukan usaha untuk dapat mempertahankan dan merebut pangsa pasar. Salah satu faktor yang harus diperhatikan manajemen untuk dapat terus bertahan dan mengembangkan industrinya adalah dengan memperhatikan keinginan konsumen. Produk yang ditawarkan kepada konsumen harus memiliki kualitas yang baik dan dengan harga yang dapat dijangkau oleh konsumen. Untuk dapat menetapkan harga yang bersaing dan dapat terjangkau oleh konsumen, manajemen harus melakukan perhitungan yang akurat atas biaya-biaya yang terjadi berkaitan dengan proses produksi barang tersebut. Perhitungan yang tidak akurat atas biaya-biaya akan menyebabkan perhitungan harga pokok yang terlalu besar atau terlalu kecil. Manajemen harus mempunyai sistem perhitungan biaya yang dapat menghasilkan informasi biaya yang relevan dalam proses penetapan harga pokok produk,

sehingga manajemen pun dapat mengoptimalkan tingkat laba dengan menetapkan harga jual yang sesuai.

Metode perhitungan harga pokok tergantung pada sifat proses produksi yang dilakukan oleh perusahaan. Pada perusahaan yang proses produksinya berdasarkan pesanan, metode yang digunakan adalah *job order costing*. sedangkan pada perusahaan yang sifat produksinya massa, metode yang digunakan adalah *process costing*. Metode *job order costing* membebankan biaya (*cost*) setiap unit pesanan yang berbeda-beda. Dengan kata lain pada metode harga pokok pesanan, biaya (*cost*) diakumulasikan untuk setiap pesanan (*order*) secara terpisah, dan setiap pesanan dapat dipisahkan identitasnya. Proses produksi akan dimulai setelah datangnya pesanan melalui dokumen pesanan penjualan. Pada perusahaan seperti ini manajer perusahaan akan dihadapkan pada masalah penetapan biaya produksi untuk masing-masing produk yang dihasilkan, karena komponen biaya produksi tiap pesanan akan berbeda-beda satu sama lain. Menurut Hammer, Carter, dan Usry (2003:108), metode harga pokok proses membebankan biaya (*cost*) kepada sejumlah unit produk standar (*homogen*) yang diproduksi secara massal dan tidak tergantung spesifikasi yang diminta oleh pembeli serta menghitung biaya (*cost*) untuk setiap unit produk (*unit cost*) berdasarkan rata-rata. Pada metode harga pokok proses biaya dikumpulkan untuk setiap satuan waktu tertentu, misalnya bulan, triwulan, semester, atau tahun (Supriyono, 1999:139).

Dengan *job order costing*, perusahaan dapat menghitung harga pokok produk untuk setiap pesanan yang menggunakan sumber daya produksi dalam

jumlah yang berbeda-beda, sehingga harga pokok akan dapat dihitung secara akurat, dengan demikian harga jual pun dapat ditetapkan lebih tepat.

Berdasarkan kesimpulan tersebut diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana penerapan *Job Order Costing* dapat menghasilkan perhitungan harga pokok yang akurat sehingga akan berpengaruh terhadap penetapan harga jual yang tepat.

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan gambaran seberapa besar peranan *job order costing* dalam menghasilkan perhitungan harga pokok produk pesanan yang akurat. Adapun judul yang ditetapkan pada penelitian ini adalah **“Peranan *Job Order Costing* Dalam Perhitungan Harga Pokok Produk Pesanan Sebagai Dasar Dalam Penentuan Harga Jual yang Tepat”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya, perusahaan harus mampu menghadapi persaingan dengan tingkat laba yang optimal. Maka, untuk memperoleh laba yang optimal, perusahaan harus dapat menentukan berapa harga jual yang akan ditetapkan untuk tiap produk yang dihasilkan agar produk tersebut dapat bersaing di pasar. Berdasarkan fakta pentingnya penetapan harga jual yang akurat ini, maka penulis mengidentifikasi masalah ke dalam bentuk pertanyaan ilmiah, yaitu:

1. Bagaimana penggolongan biaya-biaya produksi dan non-produksi pada perusahaan?
2. Bagaimana perusahaan melakukan perhitungan harga pokok produknya?

3. Apakah perusahaan telah menggunakan metode *Job Order Costing* dalam menghitung harga pokok produk yang dihasilkannya?
4. Bagaimana peranan *job order costing* dalam menghasilkan perhitungan harga pokok produk pesanan yang akurat?

1.3 Tujuan dan Maksud Penelitian

Tujuan dan maksud dari penelitian yang dilakukan adalah

1. Untuk mengetahui penggolongan biaya-biaya produksi dan non-produksi yang diterapkan pada perusahaan
2. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produk yang dihasilkan perusahaan
3. Untuk mengetahui sejauh mana perusahaan telah menerapkan metode *job order costing* dalam perhitungan harga pokok produknya
4. Untuk mengetahui seberapa besar peranan *job order costing* dalam menghasilkan perhitungan harga pokok produk pesanan yang akurat.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Penulis

Hasil penelitian ini merupakan salah satu syarat dalam menempuh Ujian Sarjana Lengkap S-1 pada jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha serta untuk menambah wawasan pengetahuan khususnya dalam bidang yang diteliti sehingga dapat

diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai penerapan teori dalam praktek di lapangan

2. Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi manajemen perusahaan dalam merencanakan harga jual yang akan ditetapkan agar tercapai laba yang optimal melalui perhitungan harga pokok produk yang akurat dengan menggunakan metode *job order costing*

3. Peneliti Lainnya

Sebagai informasi tambahan dan bahan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut berkenaan dengan penggunaan metode *job order costing* serta meningkatkan pemahaman mengenai perhitungan harga pokok produk

1.5 Rerangka Pemikiran dan Hipotesis

Secara umum, setiap organisasi mempunyai tujuan untuk memperoleh laba dan selalu berusaha memberikan pelayanan yang terbaik bagi para konsumennya. Perkembangan dunia usaha menuntut manajemen harus bekerja lebih optimal dalam mengelola perusahaan, agar perusahaan tidak kalah bersaing dengan perusahaan lain yang bahkan sudah lebih maju. Manajemen dituntut untuk mengambil keputusan yang tepat sehingga dapat menguntungkan perusahaan secara keseluruhan.

Dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat, manajemen sangat membutuhkan informasi yang akurat mengenai keuangan, produksi, pemasaran, hukum, dan lingkungan. Besarnya organisasi menentukan banyaknya informasi yang akan dibutuhkan organisasi tersebut. Secara umum, makin besar organisasi, makin banyak informasi yang dibutuhkan oleh manajemen. Informasi akuntansi manajemen dapat membantu manajemen memenuhi berbagai kebutuhan untuk perencanaan dan pengendalian, serta pengambilan keputusan. Salah satu pengambilan keputusan yang penting adalah mengenai penetapan harga jual produk, sehingga produk mampu bersaing di pasar.

Penetapan harga jual produk merupakan hal yang sangat penting bagi kelangsungan hidup perusahaan. Untuk dapat mampu menghadapi persaingan dunia usaha, harga jual harus ditetapkan relatif lebih rendah dibandingkan dengan harga pesaing, yang tentunya diimbangi dengan kualitas produk yang baik. Sedangkan perusahaan sendiri menginginkan harga jual yang dapat menutupi pengeluaran biaya-biaya yang terjadi berkaitan dengan proses produksi barang tersebut dan dapat menghasilkan laba yang optimal bagi perusahaan.

Dalam usahanya untuk menetapkan harga jual, dibutuhkan informasi mengenai kegiatan-kegiatan yang terjadi dalam perusahaan. Manajemen memerlukan alat bantu untuk memperoleh informasi yang akurat salah satunya berupa sistem akuntansi. Bagian dari sistem akuntansi yang semakin dibutuhkan oleh manajemen adalah akuntansi biaya. Akuntansi biaya merupakan salah satu cabang akuntansi yang merupakan alat manajemen dalam memonitor dan merekam biaya-biaya yang terjadi dalam perusahaan secara sistematis, serta

menyajikan informasi biaya dalam bentuk laporan biaya. Pencatatan biaya-biaya yang terjadi harus dilakukan secermat mungkin, agar dapat menjadi informasi yang akurat bagi pihak manajemen. Informasi yang akurat sangat penting bagi manajemen, karena informasi tersebut akan membantu manajemen dalam mengambil keputusan, salah satunya mengenai penetapan harga jual.

Penyajian laporan biaya yang tepat dapat membantu manajemen dalam menentukan harga pokok produk. Tanpa pembebanan biaya secara tepat, harga pokok yang dihasilkan akan terlalu besar atau terlalu kecil. Harga pokok yang terlalu besar akan menyebabkan harga jual yang ditetapkan terlalu tinggi, sehingga barang tersebut akan sulit dijual dan dianggap tidak menguntungkan, meskipun mungkin sebenarnya produk tersebut sangat menguntungkan bagi perusahaan. Sebaliknya, harga pokok yang terlalu kecil akan menyebabkan harga jual yang ditetapkan terlalu rendah, sehingga dianggap menguntungkan, padahal mungkin saja laba yang diperoleh tidak sebesar yang diperkirakan bahkan dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan.

Melihat pentingnya informasi mengenai harga pokok dalam penentuan harga jual suatu barang, maka perusahaan membutuhkan perhitungan yang tepat dan akurat atas harga pokok tersebut. Dalam perhitungan harga pokok, terdapat dua metode yang dapat digunakan untuk mengakumulasikan biaya-biaya yang terjadi dalam perusahaan. Untuk perusahaan yang memproduksi barang sesuai dengan spesifikasi dari pemesan, maka perhitungan harga pokoknya akan lebih akurat jika menggunakan metode *job order costing*. Dengan penggunaan metode *job order costing*, pembebanan biaya akan dilakukan kepada masing-masing

pesanan, sehingga harga pokoknya dapat ditentukan dengan lebih akurat, dan akhirnya perusahaan dapat mengoptimalkan laba dengan menentukan harga jual yang sesuai pada tiap barang yang dipesan.

Berdasarkan rerangka pemikiran diatas, penulis dapat menarik suatu hipotesis penelitian sebagai berikut: “Penerapan *Job Order Costing* secara tepat akan menghasilkan perhitungan harga pokok produk pesanan yang akurat sebagai dasar dalam penentuan harga jual yang tepat”.

1.6 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif analisis, dengan pendekatan studi kasus yaitu dengan melakukan penelitian pada suatu perusahaan yang dijadikan sebagai objek penelitian. Metode deskriptif analisis merupakan suatu metode yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan perusahaan berdasarkan fakta dengan mengumpulkan data yang ada, mengolah, dan menganalisis data tersebut. Data yang diperoleh dikaitkan dengan teori-teori yang ada sehingga bisa ditarik suatu kesimpulan yang kemudian dapat dijadikan dasar untuk mengajukan saran atau solusi dari masalah yang dihadapi.

1.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan yang digunakan penulis untuk memperoleh data yang relevan adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan data primer (*Field Research*)

Data primer diperoleh dan dikumpulkan dengan cara melakukan penelitian langsung pada perusahaan yang merupakan objek penelitian, sedangkan teknik untuk mengumpulkan data primer dilakukan dengan cara sebagai berikut :

a) Observasi

Mengunjungi langsung perusahaan yang menjadi objek penelitian dan melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan kegiatan bagian-bagian yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dan mengumpulkan data-data yang diperlukan.

b) Wawancara

Melakukan wawancara dengan pihak yang berwenang untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian.

c) Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan bukti-bukti yang diperlukan sehubungan dengan penelitian berupa bahan-bahan dan dokumen-dokumen.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi kepustakaan dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku referensi, literatur-literatur, dan artikel-artikel yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

1.7 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan dari survey pada sebuah Perusahaan PT. Kumala Teknik yang bergerak di bidang produksi *spare part* mesin yang berlokasi di Jalan Ujung Berung Bandung.